

Nama : Anisa Wulandari

NPM : 2513053116

Kelas : 26

Matakul : Psikologi dan Bimbingan (UAS)

Jawaban

1. Menurut saya, yang menjadi kebutuhan khusus peserta didik dalam belajar yaitu proses pembelajaran yang aman dan nyaman, kondisi fisik kelas yang nyaman serta fasilitas yang memadai untuk berjalannya proses pembelajaran. Selain itu, siswa harus memiliki motivasi yang tinggi agar pembelajaran dapat dilakukan dengan baik melalui minat, bakat, dukungan sekolah, keluarga maupun sekitar.
2. Saat ini teknologi marak digunakan oleh setiap orang, mulai dari anak kecil hingga dewasa. Penggunaan teknologi tidak hanya digunakan untuk kepentingan yang baik dan terarah saja, tetapi banyak yang digunakan karena kecanduan dan hal-hal yang kurang bermanfaat. Oleh karena itu, solusi yang dapat dilakukan adalah mengurangi penggunaan teknologi yang kurang berkepentingan, memantau penggunaan teknologi agar penggunaan teknologi tetap terarah dan bermanfaat. Selain itu, (sebagai guru) harus mengontrol kondisi penggunaan teknologi agar penggunaan teknologi tidak berlebihan tanpa adanya kebutuhan.
3. Solusi permasalahan peserta didik melalui pendekatan psikolog yaitu dapat dilakukan dengan cara membantu mengatasi masalah yang dihadapi, menanyakan kepada peserta didik apa permasalahan yang dihadapi, setelah itu kita memberikan masukan / arahan kepada peserta didik. Melalui psikologi kita harus memahami kondisi fisik, mental kepada peserta didik tersebut dan dapat membimbing / mengarahkan peserta didik.
4. Menurut saya, Untuk tingkat sd layanan bk cukup terdiri dari 2 guru untuk mengatasi atau mengarahkan peserta didik yang bermasalah ataupun peserta didik yang membutuhkan bimbingan. Guru dapat memperkenalkan layanan bk kepada peserta didik agar peserta didik tau bahwa disekolah tersebut ada layanan yang bertujuan untuk menyelesaikan masalah dan ruang terbuka untuk peserta didik berkeluh kesah. Guru bk menjadi garda terdepan jika terdapat peserta didik yang memiliki masalah dan harus sangat terbuka untuk peserta didik agar peserta didik memiliki tempat / ruang yang aman bagi mereka.
5. Guru mata pelajaran memiliki kemampuan yang lebih mendalam terhadap karakter peserta didik. Guru tersebut lebih paham kondisi peserta didik saat dikelas atau permasalahan yang terjadi pada anak-anak yang diajarkan tersebut. Tetapi, guru mata pelajaran tidak memiliki kemampuan yang mendalam terkait bimbingan konseling karena hal tersebut bukan bidang utama mereka. Menurut saya, peran guru mata pelajaran dalam bimbingan konseling dapat berjalan, dan guru mapel tersebut bisa memberikan solusi atau masukan terhadap siswa yang membutuhkan, tapi disini guru mata pelajaran tidak sepenuhnya ahli seperti guru bimbingan konseling yang sebenarnya. Jadi penerapan guru mapel dalam bimbingan konseling sudah dapat berjalan dan baik tetapi lebih baik jika guru tersebut melakukan pelatihan atau mempelajari tentang bimbingan konseling lebih mendalam.